

SISTEMATIKA PROPOSAL KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL

Model Pembelajaran Pendidikan Seni Rupa untuk Guru Guru Sekolah Dasar
di Kecamatan Sumedang Utara

B. ANALISIS SITUASI

- a. Kurikulum mata pelajaran seni budaya dan kerajinan untuk SD/MI belum difahami benar oleh para guru SD karena mereka kurang mendapat penjelasan, -khususnya dalam mata pelajara seni rupa- sehingga pendidikan seni rupa hingga saat ini belum berkembang, hanya berkisar sekitar pelajaran menggambar
- b. Guru guru SD kurang memahami model model pembelajaran pendidikan seni rupa
- c. Guru guru SD kurang mendapat penjelasan dalam menemukan ide ide baru yang berkenaan dengan mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, terutama dalam pendidikan seni rupa.
- d. Kreativitas para guru sangat menunjang dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran seni budaya dan kerajinan, karena ide ide baru dalam pendidikan seni rupa perlu diperkenalkan dan dikembangkan terus.
- e. Alat dan bahan sering menjadi kendala dalam pelaksanaan mata pelajaran seni rupa

C. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan seni rupa di sekolah umum yang semula hanya mencakup kegiatan menggambar (kemudian juga dikembangkan ke bidang seni rupa yang lain), telah berlangsung sejak permulaan abad ke-19. Sepanjang perjalanannya, pendidikan seni rupa di sekolah umum menawarkan beragam tujuan. Berbagai tujuan pendidikan seni rupa tersebut adalah untuk: (1) mengembangkan keterampilan menggambar, (2) menanamkan kesadaran budaya-lokal, (3) mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, (4) menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, (e) mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan (5) mempromosikan gagasan multikultural. Keragaman tujuan pendidikan seni rupa tersebut merefleksikan dinamika masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang serta merefleksikan tiga macam orientasi pendidikan seni rupa pada (1) bidang ilmu seni rupa, (2) kebutuhan anak, dan (3) kebutuhan masyarakat. (Salam, 2001:1)

Sikap para guru dituntut adanya perubahan dalam melaksanakan pendidikan seni rupa sesuai dengan kurikulum yang mencerminkan asas hakiki yang menempatkan seni rupa sebagai media pendidikan (Read, 1970). Pengertian seni pada dasarnya adalah permainan yang memberikan kesenangan batin (rohani), baik bagi yang berkarya seni maupun bagi yang menikmatinya (Rohidi, 1985:81). Hurlock (1986:6) menyatakan bahwa kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar, penghargaan yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya. Sebagai contoh, tidak ada yang memberi anak rasa puas yang lebih besar daripada menciptakan sesuatu sendiri, apakah itu berbentuk rumah-rumahan yang dibuat

dari kursi yang terbalik dan ditutup selimut, atau gambar seekor anjing. Salah satu kegiatan seni rupa sebagai permainan yang sangat disukai anak-anak adalah kegiatan menggambar. Menurut Pierre Duquet (dalam Ziegfeld [ed.], 1953:41) menyatakan bahwa:

The urge to artistic expression is an imperative need in every child. None can escape it. Although for those children who are constrained and bullied, who lack the freedom and the material means to give full rein to the urge, this need may perhaps be not so strong, the scribbles and furtive drawings that they make on the walls and in the margins of their exercise books bear ample witness that it exists and persists. The child who does not draw is an anomaly, and particularly so in the years between 6 and 10, which is outstandingly the golden age of creative expression.

Pernyataan di atas menyebutkan bahwa masa keemasan dalam kreativitas itu hingga umur 10 tahun, maka pada usia 10 tahun merupakan masa berakhirnya seni anak, yang disebut pula “The fourth grade slump” yang ditemukan oleh Torrance (1967) (dalam Hargreaves, 1986).

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Sehingga para guru memungkinkan untuk melaksanakan seni budaya dan keterampilan secara bervariasi untuk meningkatkan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni” (kurikulum 2006: 611).

D. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Belum tampak adanya upaya mengembangkan pendidikan seni rupa berdasarkan kurikulum 2006 dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, menyebabkan perlu adanya inovasi dan kreativitas para guru dalam

mengembangkan pembelajaran seni rupa untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan dalam kurikulum.

E. TUJUAN KEGIATAN

- a. Menumbuhkan kesadaran di kalangan guru guru SD untuk mencari kemungkinan kemungkinan baru dalam mengembangkan pembelajaran seni rupa
- b. Menumbuhkan daya apresiasi dan daya kreativitas di kalangan guru guru SD dalam menemukan ide ide baru dalam pembelajaran seni rupa

F. MANFAAT KEGIATAN

- a. Menambah wawasan guru guru SD dalam menemukan ide ide baru dalam pembelajaran seni rupa
- b. Meningkatkan apresiasi dan kreativitas guru gur SD dalam pembelajaran seni rupa yang selalu berkembang
- c. Menumbuhkan pengertian guru guru SD mengenai pendidikan dan pembelajaran seni rupa.

G. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

- a. Metode peragaan sebagai model pembelajaran seni rupa yang merupakan sarana untuk menumbuhkan ide ide baru dalam pendidikan seni rupa.
- b. Upaya lain yang dilakukan dalam memecahkan masalah adalah dengan mengadakan diskusi. Permasalahan yang timbul selama peragaan berlangsung menjadi bahan diskusi bagi para guru. Karena diskusi

merupakan suatu proses dialog yang melibatkan beberapa orang yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan dengan materi, tujuan dan sasaran tertentu, melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, dan memecahkan masalah.

H. KHALAYAK SASARAN

Guru guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang

I. KETERKAITAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan antara Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia dengan SD SD di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Dimana guru guru SD tersebut adalah lulusan dari UPI. Oleh karena itu, hasil dari pelaksanaan peragaan dan diskusi ini akan menjadi bahan masukan untuk program pendidikan calon guru (PGSD) dari UPI dalam upaya pembaharuan program pendidikan seni rupa.

J. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini berupa model pembelajaran seni rupa yang sesuai dengan kurikulum SD/MI 2006 dalam mata pelajaran seni budaya dan kerajinan.

K. RANCANGAN EVALUASI

- a. Evaluasi dilakukan dari hasil observasi terhadap situasi selama pelaksanaan peragaan model pembelajaran seni rupa.

- b. Selain itu, evaluasi selama diskusi berlangsung antara guru gur SD peserta penyuluhan bersama para penyuluh

L. RENCANA DAN JADWAL KERJA

No	Minggu ke Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1.	Persiapan: Pengajuan Proposal	v									
2.	Pelaksanaan:												
	a. Persiapan awal		v										
	b. Pemantapan Strategi pelaksanaan peragaan			v	v								
	c. Percobaan jenis kegiatan					v							
	d. Persiapan akhir						v						
	e. Pelaksanaan peragaan							v	v				
3.	Pelaporan:												
	a. Pengumpulan bahan laporan									v	v		
	b. Penyusunan laporan											v	
	c. Perbanyak dan penjilidan												v
	d. Laporan hasil												v

M. ORGANISASI PELAKSANA

a. Ketua Pelaksana

- a) Nama dan Gelar : Drs. Agus Nursalim, M.T
 b) Pangkat/Gol/NIP : Penata Tk I/IIIC/132044283
 c) Jabatan : Lektor
 d) Bidang keahlian : Desain Interior dan Arsitektur
 e) Tempat kegiatan : Kecamatan Sumedang Utara
 f) Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 6 jam per minggu

b. Anggota Pelaksana I

- a) Nama dan Gelar : Dra. Tity Soegiarty, M.Pd
b) Pangkat/Gol/NIP : Pembina Tk. I/IVB/130514774
c) Jabatan : Lektor Kepala
d) Bidang keahlian : Pendidikan Seni Rupa
e) Tempat kegiatan : Kecamatan Sumedang Utara
f) Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 6 jam per minggu

c. Anggota Pelaksana II

- a) Nama dan Gelar : Suryadi S,Pd
b) Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda/IIIA/132304683
c) Jabatan : Asisten Ahli
d) Bidang keahlian : Pendidikan Seni Rupa
e) Tempat kegiatan : Kecamatan Sumedang Utara
f) Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 6 jam per minggu

d. Anggota Pelaksana III

- a) Nama dan Gelar : Dra. Sofi Sufiarty
b) Pangkat/Gol/NIP : Pembina /IVA/130677403
c) Jabatan : Lektor Kepala
d) Bidang keahlian : Pendidikan Seni Rupa
e) Tempat kegiatan : Kecamatan Sumedang Utara
f) Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 6 jam per minggu

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Drs. Agus Nursalim, M.T
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Sragen, 18 Agustus 1961
Jenis Kelamin	:	Laki laki
NIP	:	132044283
Fakultas/Jurusan	:	FPBS/Pendidikan Seni Rupa
Jabatan sekarang	:	Lektor
Pangkat/Golongan	:	Penata Tk.I/IIIC
Bidang Keahlian	:	Desain Interior dan Arsitektur

Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Judul	Tahun	Ruang Lingkup	Peranan
Pelatihan Cetak Sablon Bagi Para Santri di Cisalak Subang	2004	Regional	Anggota
Pelatihan Pembelajaran Seni Rupa Pada Guru Guru SD TK se Kecamatan Marga Cinta Bandung	2006	Regional	Anggota
Pelatihan Pembelajaran Seni Rupa Pada Guru Guru SD di Kecamatan Cikembar Kota Sukabumi	2007	Regional	Anggota

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Dra. Tity Soegiarty, M.Pd
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Purwakarta, 13 September 1955
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIP	:	131473896
Fakultas/Jurusan	:	FPBS/Pendidikan Seni Rupa
Jabatan sekarang	:	Lektor Kepala
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk.I/IVB
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Seni Rupa

Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Judul	Tahun	Ruang Lingkup	Peranan
Penerapan Teknologi Batik Tulis Bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Sariwangi Kab. Bandung	2002	Lokal	Anggota

Penerapan Teknologi Cetak Saring di Desa Cibogo Kec. Lembang. Kab. Bandung	2003	Lokal	Anggota
Lomba Gambar dan Mewarnai Kompas Gramedia Fair '05 bersama BNI Tapenas	2005	Nasional	Juri
Lomba Gambar Anak tingkat TK se Kecamatan Sumedang Utara	2007	Lokal	Juri
Lomba Gambar Tingkat Taman Kanak Kanak se Kabupaten Sumedang	2007	Lokal	Juri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Dra Sofi Sufiarti
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Bandung, 21 Oktober 1946
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIP	:	130677403
Fakultas/Jurusan	:	FPBS/Pendidikan Seni Rupa
Jabatan sekarang	:	Lektor Kepala
Pangkat/Golongan	:	Pembina/IVA
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Seni Rupa

Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Judul	Tahun	Ruang Lingkup	Peranan
Forum Komunikasi Konsultasi dan Koordinasi Gender Propinsi Jawa Barat	2002	Nasional	Peserta
Persiapan Teknologi Batik Tulis Bagi Remaja Putus Sekolah di desa Sariwangi Kab. Bandung	2002	Lokal	Anggota
Penerapan Teknologi Cetak Saring di Desa Cibogo, Lembang Bandung	2003	Lokal	Anggota

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Suryadi, S.Pd
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Subang, 14 Juli 1973
Jenis Kelamin	:	Laki Laki
NIP	:	132304683
Fakultas/Jurusan	:	FPBS/Pendidikan Seni Rupa
Jabatan sekarang	:	Penata Muda/IIIA
Pangkat/Golongan	:	Asisten Ahli
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Seni Rupa

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Model Pembelajaran Pendidikan Seni Rupa untuk Guru Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Drs. Agus Nursalim, M.T
 - b. NIP : 132044283
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Tk I/IIIC
 - d. Jabatan : Lektor
 - e. Sedang melakukan pengabdian pada masyarakat : tidak
 - f. Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni
 - g. Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 - h. Bidang Keahlian : Desain Interior dan Arsitektur
3. Personalia
 - Jumlah anggota pelaksana : 3 orang
4. Jangka waktu kegiatan : 12 minggu
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan kepada masyarakat dalam bentuk peragaan
6. Sifat Kegiatan : Rintisan
7. Biaya Kegiatan : Rp. 3.000.000,00
8. Sumber biaya : DIK-UPI 2007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Bandung, Juli 2007
Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd
NIP. 131476578

Drs. Agus Nursalim, M.T
NIP.132044283

Menyetujui,
Ketua LPM UPI,

Prof. Dr. Enceng Mulyana, M.Pd
NIP.130357128



PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MODEL PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN UNTUK
GURU GURU SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN SUMEDANG UTARA

Pengusul:

Drs. Agus Nursalim, M.T, dkk.
132044283

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007